

**PENGARUH PENERAPAN NILAI KARAKTER BERBASIS KEARIFAN
LOKAL *SIPAKATAU SIPAKAINGE SIPAKALEBBI* (3S) TERHADAP
SIKAP EMPATI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI
MODEL RATIONAL BUILDING**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



Disusun Oleh:

Asmaul Husnah Amiruddin

2107667

**SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

Lembar Hak Cipta

**PENGARUH PENERAPAN NILAI KARAKTER BERBASIS KEARIFAN
LOKAL *SIPAKATAU SIPAKAINGE SIPAKALEBBI* (3S) TEHADAP SIKAP
EMPATI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI
MODEL RATIONAL BUILDING**

Oleh:

Asmaul Husnah Amiruddin

2107667

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
magister pada Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

© Asmaul Husnah Amiruddin
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang,
difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis

Lembar Pengesahan

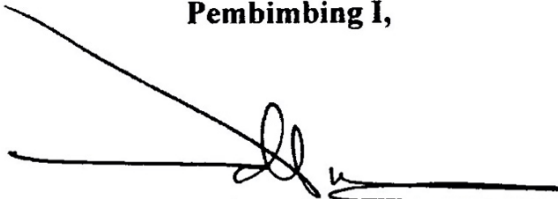
ASMAUL HUSNAH AMIRUDDIN

**PENGARUH PENERAPAN NILAI KARAKTER BERBASIS KEARIFAN
LOKAL SIPAKATAU SIPAKAINGE SIPAKALEBBI (3S) TERHADAP
SIKAP EMPATI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
MELALUI MODEL RATIONAL BUILDING**

Disetujui dan disahkan oleh:

Tim Pembimbing,

Pembimbing I,



Prof. Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.
NIP. 19600515 198803 1 002

Pembimbing II,



Dr. Neiny Ratmaningsih, M.Pd.
NIP. 19611215 198603 2 003

Tim Penguji,

Penguji I,



Dr. Erlina Wiyanarti, M. Pd
NIP. 19620718 198601 2 001

Penguji II,



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum.
NIP.19600529 198703 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Erlina Wiyanarti, M. Pd
NIP. 19620718 198601 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "PENGARUH PENERAPAN NILAI KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL SIPAKATAU SIPAKAINGE SIPAKALEBBI (3S) TERHADAP SIKAP EMPATI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL RATIONAL BUILDING" ini dengan seluruh isi di dalamnya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiarisme) dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam bidang keilmuan yang ilmiah di masyarakat. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dari pihak lain terhadap tesis yang saya buat.

Bandung, 5 Juni 2023
Pembuat Pernyataan,



Asmaul Husnah Amiruddin
NIM. 2107667

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan kesyukuran berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta salam dan shalawat bagi baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihu Wa Sallam, selaku teladan dalam tiap tuntun langkah dan perbuatan kita agar senantiasa berada di jalan yang benar dan bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga perbuatan penulis selama penyusunan tesis menjadi pahala di sisi-Nya.

Penyusunan tesis dengan judul “Pengaruh Penerapan Nilai Karakter Berbasis Kearifan Lokal *Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi* (3S) Terhadap Sikap Empati Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Rational Building” merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Hasil penulisan tesis ini tak luput keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan serta penulis menyadari dan berharap agar tesis ini menjadi karya tulis ilmiah yang layak menjadi bahan bacaan dan referensi yang bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu, membimbing dan mendukung penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penuh keikhlasan penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum selaku Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Prof. Dr. Dadang Sundawa, M.Pd selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan arahan untuk penyempurnaan tesis ini.
4. Dr. Neiny Ratmaningsih, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberi ilmu dan bimbingan selama menjalani Pendidikan.
6. Yang paling spesial dan paling saya cintai dalam kehidupan saya tak lain kedua orangtua saya, ayahanda Amiruddin dan ibunda Hasniah yang tiada henti memberikan dukungan, senantiasa selalu mengingatkan akan kewajiban saya sebagai muslim dan mahasiswa serta segala bentuk dukungan dalam bentuk apapun, kasih sayang, kepercayaan dan doa tulus ikhlas.
7. Keluarga besarku terutama saudara (Ahmad Bastillah, Muhammad Raihan Saputra, Nur Cahya Ningrum) yang telah memberikan semangat dan dukungan moral maupun material sehingga penulis selalu termotivasi untuk melakukan yang terbaik dalam menyelesaikan tesis.
8. Sahabat seperjuanganku sekaligus teman kost selama di Bandung, Ammi dan Hijri yang selalu setia menemani begadang dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis secepat mungkin.
9. Rekan-rekan seperjuanganku mahasiswa magister pendidikan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2021, atas segala kebersamaan yang telah dibangun, ilmu yang telah dibagi selama duduk dibangku perkuliahan.

10. Semua pihak yang selalu berdoa dan mendukung untuk keberhasilan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah yang dapat membalas segala kebaikan kalian.

Semoga segala dukungan, bimbingan, dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah penulis sebutkan menjadi amal jariyah di sisi Allah. Aamiin.

Bandung, 5 Juni 2023

Penulis,

Asmaul Husnah Amiruddin

NIM. 210766

**PENGARUH PENERAPAN NILAI KARAKTER BERBASIS KEARIFAN
LOKAL *SIPAKATAU SIPAKAINGE SIPAKALEBBI (3S)* TERHADAP
SIKAP EMPATI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI
MODEL RATIONAL BUILDING**

Asmaul Husnah Amiruddin

E-mail: asmaulhsnh5@gmail.com

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya siswa agar memiliki kemampuan pertimbangan rasional pada abad ke-21 untuk mencegah kompleksitas etika siswa, terkhusus di Kota Makassar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan nilai-nilai karakter berbasis kearifan lokal *Sipakatau Sipakainge Sipakalebby (3S)* terhadap sikap empati siswa pada pembelajaran IPS melalui model rational building pada kelas VII UPT SPF SMP Negeri 33 Makassar. Hasil penelitian ini adalah; (1) terdapat perbedaan sikap empati siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan nilai karakter berbasis kearifan lokal *Sipakatau Sipakainge Sipakalebby (3S)* melalui model rational building dalam pembelajaran IPS, (2) terdapat perbedaan sikap empati siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS, (3) terdapat perbedaan sikap empati siswa yang signifikan antara kelas eksperimen yang berkategori tinggi dengan sikap empati siswa kelas kontrol yang berkategori rendah serta penerapan nilai-nilai karakter berbasis kearifan lokal *Sipakatau Sipakainge Sipakalebby (3S)* berpengaruh tinggi terhadap sikap empati siswa. Simpulan penelitian ini adalah penerapan *Sipakatau Sipakainge Sipakalebby (3S)* menggunakan model rational building mengajak siswa menggali 15 nilai kearifan lokal dari *Sipakatau Sipakainge Sipakalebby (3S)*, membahas isu-isu sosial terkait materi “Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan” dan membuat konsekuensi/keputusan moral yang berasakan nilai *Sipakatau Sipakainge Sipakalebby (3S)* sehingga meningkatkan kapasitas empati siswa. Adapun peningkatan sikap empati siswa ditinjau dari kegiatan diskusi moral dan sosiodrama. Empati kognitif siswa yakni kemampuan untuk melihat situasi dari sudut pandang orang lain dan memperhatikan kepentingan bersama, serta sikap empati afektif siswa yakni kemampuan merasakan emosi orang lain secara langsung dan kecenderungan siswa merespons secara emosional perasaan orang lain.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kearifan Lokal, *Sipakatau Sipakainge Sipakalebby (3S)*, Model Rational Building, Sikap Empati

THE EFFECT OF APPLICATION THE CHARACTER VALUES OF THE LOCAL *SIPAKATAU SIPAKAINGE SIPAKALEBBI* TO STUDENTS' EMPATHY THROUGH THE RATIONAL BUILDING MODEL

Asmaul Husnah Amiruddin

E-mail: asmaulhsnh5@gmail.com

School of Postgraduate Studies, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of students' rational thinking skills in the 21st century to prevent ethical complications, especially among students in Makassar. The purpose of this study is to determine the influence of implementing local wisdom-based character values, known as Sipakatau Sipakainge Sipakalebba (3S), on students' empathy in Social Studies learning through the rational building model in Class VII of UPT SPF SMP Negeri 33 Makassar. The results of this study are: (1) there is a difference in students' empathy in the experimental class before and after the implementation of character values based on local wisdom Sipakatau Sipakainge Sipakalebba (3S) through the rational building model in Social Studies learning, (2) there is a difference in students' empathy in the control class before and after the implementation of conventional learning models in Social Studies, (3) there is a significant difference in empathy between the experimental group, which is categorized as high, and the control group, which is categorized as low, and the implementation of character values based on local wisdom Sipakatau Sipakainge Sipakalebba (3S) has a high influence on students' empathy. The conclusion of this research is that the implementation of Sipakatau Sipakainge Sipakalebba (3S) using the rational building model encourages students to explore 15 local wisdom values from Sipakatau Sipakainge Sipakalebba (3S), discuss social issues related to the topic "Human Activities in Meeting Needs," and make moral decisions based on the values of Sipakatau Sipakainge Sipakalebba (3S) to enhance students' empathy capacity. The improvement in students' empathy attitudes is observed through moral discussion activities and sociodrama. Students' cognitive empathy, which involves the ability to see situations from others' perspectives and consider common interests, as well as students' affective empathy, which entails the ability to directly feel others' emotions and emotionally respond to others' feelings.

Keywords: *Character Education, Local Wisdom, Sipakatau Sipakainge Sipakalebba (3S), Rational Building Model, Empathy Attitude*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pendidikan Karakter.....	9
2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	9
2.1.2 Tujuan Pendidikan Karakter.....	9
2.1.3 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	10
2.2 Kearifan Lokal.....	11
2.2.1 Pengertian Kearifan Lokal.....	11
2.2.2 Bentuk – Bentuk Kearifan Lokal.....	13
2.2.3 Fungsi dan Tujuan Kearifan Lokal.....	14
2.2.4 Tinjauan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter.....	15
2.3 <i>Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi (3S)</i>	16
2.3.1 Pengertian <i>Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi</i>	16
2.3.2 Fungsi dan Tujuan <i>Sipakatau Sipakalebbi Sipakainge</i>	20
2.3.3 Nilai Penting <i>Sipakatau Sipakalebbi Sipakainge</i>	21
2.4 Empati.....	22
2.4.1 Pengertian Empati.....	22
2.4.2 Bentuk-Bentuk Empati.....	27

2.4.3	Faktor Yang Memengaruhi Empati.....	29
2.5	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	30
2.5.1	Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	30
2.5.2	Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	31
2.6	Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP/MTs.....	33
2.6.1	Rasional Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP/MTs.....	33
2.6.2	Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP/MTs.....	34
2.7	Model Rational Building.....	35
2.7.1	Pengertian Model Rational Building.....	35
2.7.2	Sasaran Model Rational Building.....	37
2.7.3	Strategi Mengajar Model Rational Building.....	38
2.8	Hubungan Nilai <i>Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi</i> (3S) Dengan Sikap Empati Siswa Melalui Model Rational Building.....	42
2.9	Penelitian Terdahulu.....	43
2.10	Kerangka Pikir.....	46
2.11	Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....		49
3.1	Pendekatan dan Metode Penelitian.....	49
3.2	Populasi dan Sampel.....	50
3.4.1	Populasi.....	50
3.4.2	Sampel.....	50
3.3	Desain Penelitian.....	51
3.4	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	52
3.4.1	Variabel Penelitian.....	52
3.4.2	Definisi Operasional.....	52
3.5	Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian.....	53
3.5.1	Angket.....	54
3.5.2	Observasi.....	64
3.6	Teknik Analisis Data.....	68
3.6.1	Uji Normalitas Data.....	68
3.6.2	Uji Homogenitas Varians.....	68
3.6.3	Uji Peningkatan Sikap Empati (N-Gain).....	69
3.6.4	Uji Data Observasi.....	70
3.7	Prosedur Penelitian.....	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	72
4.1.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	72
4.1.2 Deskripsi Kelas Penelitian.....	74
4.2 Analisis Deskriptif.....	81
4.2.1 Pre-Test Sikap Empati Siswa.....	81
4.2.2 Post-Test Sikap Empati Siswa.....	84
4.3 Hasil Analisis Data.....	88
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	88
4.3.2 Hasil Uji Homogenitas.....	90
4.3.3 Hasil Uji Hipotesis.....	91
4.4 Pembahasan.....	101
4.4.1 Perbedaan Hasil Pengukuran Awal (Pre-test) dan Pengukuran Akhir (Post-test) Sikap Empati Siswa Kelas Eksperimen.....	101
4.4.2 Perbedaan Hasil Pengukuran Awal (Pre-test) dan Pengukuran Akhir (Post-test) Sikap Empati Siswa Kelas Kontrol.....	107
4.4.3 Perbedaan Hasil Pengukuran Akhir (Post-test) Sikap Empati Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	110
 _Toc141902229BAB V IMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	116
5.1 Simpulan.....	116
5.2 Implikasi.....	117
5.2.1 Implikasi Teoritis.....	117
5.2.2 Implikasi Praktis.....	117
5.3 Rekomendasi.....	118
 DAFTAR PUSTAKA.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Kuasi Eksperimen.....	49
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3.3 Desain Kuasi Eksperimen Nonequivalent Group Design.....	51
Tabel 3.4 Jenis Pengumpulan Data.....	53
Tabel 3.5 Skala Likert.....	55
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket.....	55
Tabel 3.7 Interval Kategori Skor Sikap Empati.....	59
Tabel 3.8 Koefisien Validitas.....	59
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Empati.....	60
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Angket Angket Respon Siswa Terhadap <i>Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi</i> (3S).....	61
Tabel 3.11 Uji Validitas Angket Angket Respon Siswa Terhadap Model Rational Building.....	61
Tabel 3.12 Klasifikasi Nilai Reliabilitas Butir Angket.....	62
Tabel 3.13 Hasil Uji Reabilitas Angket Empati.....	62
Tabel 3.14 Hasil Uji Reabilitas Angket Respon Siswa Terhadap <i>Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi</i> (3S).....	63
Tabel 3.15 Hasil Uji Reabilitas Angket Respon Siswa Terhadap Model Rational Building.....	63
Tabel 3.16 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa.....	64
Tabel 3.17 Kriteria Penilaian Observasi Tindakan Siswa.....	66
Tabel 3.18 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru dan Siswa.....	66
Tabel 3.19 Kriteria Penilaian Observasi Tindakan Guru.....	67
Tabel 3.20 Interpretasi Kriteria N-Gain.....	70
Tabel 3.21 Interpretasi Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru.....	70
Tabel 4.1 Data Rombongan Belajar Tahun Ajaran 2022/2023.....	73
Tabel 4.2 Subjek Penelitian.....	74
Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	75
Tabel 4.4 Keterlaksanaan Kegiatan Guru di Kelas Eksperimen.....	78

Tabel 4.5 Keterlaksanaan Kegiatan Siswa di Kelas Eksperimen.....	79
Tabel 4.6 Keterlaksanaan Nilai <i>Sipakatau Sipakainge Sipakalebby</i> (3S) di Kelas Eksperimen.....	80
Tabel 4.7 Skor Pre-Test Sikap Empati di Kelas Eksperimen.....	81
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Sikap Empati di Kelas Eksperimen.....	82
Tabel 4.9 Skor Pre-Test Sikap Empati di Kelas Kontrol.....	83
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Pre-Test Sikap Empati di Kelas Kontrol.....	84
Tabel 4.11 Skor Post-Test Sikap Empati di Kelas Eksperimen.....	85
Tabel 4. 12 Statistik Deskriptif Skor Post-Test Sikap Empati di Kelas Eksperimen.....	86
Tabel 4. 13 Skor Post-Test Sikap Empati di Kelas Kontrol.....	86
Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Skor Post-Test Sikap Empati di Kelas Kontrol.....	87
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Variabel Empati Kelas Eksperimen.....	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Variabel Empati Kelas Kontrol.....	89
Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas <i>Pret-Test</i> Sikap Empati.....	90
Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> Sikap Empati.....	91
Tabel 4.19 Uji Hipotesis Perbedaan Pada Hasil Pengukuran Awal (Pre-Test) Dan Pengukuran Akhir (Post-Test) Sikap Empati Siswa Di Kelas Eksperimen Yang Menggunakan Model Rational Building Berbasis Nilai Karakter Lokal <i>Sipakatau Sipakainge Sipakalebby</i> (3S).....	92
Tabel 4.20 Nilai Sikap Empati Siswa.....	93
Tabel 4.21 Uji Hipotesis Perbedaan Pada Hasil Pengukuran Awal (Pre-Test) Dan Pengukuran Akhir (Post-Test) Sikap Empati Siswa Di Kelas Kontrol Yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	95
Tabel 4.22 Nilai Sikap Empati Siswa.....	96
Tabel 4.23 Uji Hipotesis Perbedaan Pada Hasil Pengukuran (Post-Test) Sikap Empati Siswa Di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	97
Tabel 4.24 Rerata Nilai Hasil Pengukuran (Post-Test) Empati Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	98
Tabel 4.25 Nilai Gain Sikap Empati Siswa.....	99
Tabel 4.26 Model Summary.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Strategi Pembelajaran Model Rational Building.....	41
Gambar 2.2	Kerangka Pikir.....	47
Gambar 4.1	UPT SPF SMP Negeri 33 Makassar.....	72
Gambar 4.2	Grafik Nilai Rerata Pre-test dan Post-test Sikap Empati Kelas Eksperimen.....	93
Gambar 4.3	Grafik Nilai Rerata Pre-test dan Post-test Sikap Empati Kelas Kontrol.....	96
Gambar 4.4	Grafik Nilai Rerata Post-test Sikap Empati Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	99
Gambar 4.5	Grafik N-Gain Post-test Sikap Empati Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Dosen Pembimbing.....	126
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran 3	Surat Keterangan Hasil Penelitian.....	130
Lampiran 4	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	131
Lampiran 5	Materi Ajar.....	153
Lampiran 6	Lembar Kerja Peserta Didik.....	158
Lampiran 7	Angket Penelitian.....	167
Lampiran 8	Hasil Observasi Guru.....	171
Lampiran 9	Hasil Observasi Siswa.....	175
Lampiran 10	Tabulasi Data Pre-Test Sikap Empati Kelas Eksperimen.....	183
Lampiran 11	Tabulasi Data Angket Penerapan <i>Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi (3s)</i> Pada Kelas Eksperimen.....	185
Lampiran 12	Tabulasi Data Angket Penerapan Model Rational Building Pada Kelas Eksperimen.....	187
Lampiran 13	Tabulasi Data Post-Test Sikap Empati Kelas Eksperimen.....	189
Lampiran 14	Tabulasi Data Pre-Test Sikap Empati Kelas Kontrol.....	191
Lampiran 15	Tabulasi Data Post-Test Sikap Empati Kelas Kontrol.....	193
Lampiran 16	Data Hasil N-Gain Kelas Eksperimen.....	195
Lampiran 17	Data Hasil N-Gain Kelas Kontrol.....	196
Lampiran 18	Hasil Olah Data SPSS.....	197
Lampiran 19	Dokumentasi Penerapan Nilai Kearifan Lokal <i>Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi (3S)</i> melalui Model Rational Building di Kelas Eksperimen.....	199
Lampiran 20	Riwayat Hidup.....	200

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W. (2015). *Kearifan Lokal Dan Pendidikan IPS*. Bandung: Wahana Jaya Abadi.
- Alaba, S. O., & Tayo, O. K. (2014). A Study of the Effectiveness of Socio-Drama Learning Package in Promoting Environmental Knowledge and Behaviour of Secondary Schools Students in Osun State, Nigeria. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(23), 1325–1330.
- Ardiansyah, D., Munirah, & Aj, A. A. (2021). Etika Bugis Dalam Novel Sajak Rindu Lontara Cinta Dari Sidenreng Dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7(3), 589–595.
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Banks, J. A. (1990). *Teaching Strategies For The Social Studies: Inquiry, Valuing, And Decision-Making, Fourth Edition*. New York: Longman Ltd.
- Baron, & Byrne. (2005). *Psikologi Sosial. Alih Bahasa: Ratna Djuwita*. Jakarta: Erlangga.
- Borba, M. (2000). *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Baron-Cohen, S. (2011). *The Science of Evil: On Empathy and the Origins of Cruelty*. Basic Books.
- Coplan, A., & Goldie, P. (2011). *Empathy: Philosophical and Psychological Perspectives*. USA: Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darussalam, A. Z., Syarifuddin, Rusanti, E., & Tajang, A. D. (2021). Pengembangan Manajemen Pariwisata Halal Berbasis Kearifan Lokal Sipakatau, Sipakainge, Sipakalebbi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 96–105.
- Decety, J., & Ickes, W. (Eds.). (2009). *The Social Neuroscience of Empathy*. The MIT Press.
- De Waal, F. (2008). Putting the Altruism Back into Altruism: The Evolution of Empathy. *Annual Review of Psychology*, 59, 279-300.
- Duska, R., & Whelan, M. (1982). *Perkembangan Moral*. Yayasan Kanisius.
- Eisenberg, N., & Strayer, J. (1987). *Empathy and its Development*. Cambridge University Press.

- Eisenberg, N., & Miller, P., A. (1987). The Relation of Empathy to Prosocial and Related Behaviors. *Psychological Bulletin*, 101(1), 91–119.
- Eisenberg, N., & Morris, A. S. (2001). The Origins and Social Significance of Empathy-Related Responding. A Review of Empathy and Moral Development: Implications for Caring and Justice by M. L. Hoffman. *Social Justice Research*, 14(1), 95–120.
- Fadli, S., & Yunus. (2020). Model Pendidikan Budaya Bugis Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pluralisme Di IAIN Palopo. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 217–248.
- Fajar, A. (2005). *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Socio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 1(2), 123–130.
- Fauziah, Nalilul. Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi. *Jurnal Psikologi UNDIP*, 13(1), 79-92.
- Fauzi, A., Sofiawati, E. T., Hasan, Elisanti, E., Maskur, Lodewyk, A., Siahaan, S., Genua, V., Safitri, E. R., & Andriyani, W. (2021). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Fithriyana, E. (2019). Menumbuhkan Sikap Empati Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pada Sekolah Berasrama. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 42–54.
- Fraenkel, J. (1977). *How to teach about Values*. Prentice Hall Inc.
- Frelin, A., & Grannas, J. (2010). Negotiations left behind: in-between spaces of teacher- student negotiation and their significance for education. *Journal of Curriculum Studies.*, 7(42), 353-369.
- Gardner, H. (2011). *Truth, Beauty, and Goodness Reframed: Educating for the Virtues in the Twenty-First Century*. Basic Books
- Goleman, D. (2009). *Emotional Intelligence/ Kecerdasan Emosional- Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ (Terjemahan T. Hermava)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hakam, K., A. (2007). *Model Pembelajaran Pendidikan Nilai*. CV. Maulana.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar dan Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hardoko, A., Pardosi, & Warman. (2010). Pengembangan Model Pendidikan Moral (*Moral Reasoning Dan Consideration Model*) Dengan *Scaffolding*

Untuk Mem Bentuk Kematangan Moral Siswa Melalui Pembelajaran PKN SMP Di Kota Samarinda. Mulawarman University: Sharing Knowledge, 192-200.

Harun, Jaedun, A., Sudaryanti, & Manaf, A. (2019). *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Multi Kultural Dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: UNY Press.

Hasbi, M., & Komariah, S. (2022). Kearifan Lokal Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi Sebagai Upaya Resolusi Konflik Siswa Di Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Kebangkitan*, 98–103.

Herlin, Nurmalasari, A., Wahida, & Mamonto. (2021). Eksplorasi Nilai-Nilai Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi Bugis Makassar Dalam Upaya Pencegahan Sikap Intoleransi. *Alauddin Law Development Journal (Aldev)*, 2(3), 284–292.

Hoffman, M. L. (2000). *Empathy And Moral Development: Implications For Caring And Justice*. Cambridge University Press.

Huda, Samsul (2021). Korelasi Model Pertimbangan Moral Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Roudlatul Ulum Tebas Gondangwetan Pasuruan. *Jurnal Al-Makrifat*, 6(2), 1-10

Horsthemke, K. (2021). *Indigenous Knowledge: Philosophical And Educational Considerations*. USA: Lexington Books.

Ikwumelu, S. , N., Bassey, M. , E., & Oyibe, O. , A. (2015). Social Studies Education And The Need For Value-Based Education In Nigeria. *British Journal Of Education*, 3(11), 63–74.

Ilham, M. (2013). *Budaya Lokal Dalam Ungkapan Makassar Dan Relevansinya Dengan Sarak: Suatu Tinjauan Pemikiran Islam*. Makassar: Alauddin University Press.

Ismail, I. (2018). *Memahami Budaya 3-S (Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge)*. Makassar: Citra Pustaka.

Karim, A. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pati: CV. Surya Grafika.

Karwono, & Mursaliha, H. (2018). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. PT. Rajagrafindo Persada.

Katsikis, Demetris. (2021). *Towards Rational Education: A Social Framework of Moral Values and Practices*. Routledge.

Kesuma, D. (2012). *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Khotimah, K. (2013). Pengalaman Nilai Sipakatau, Sipakalibbi, Sipakainge Di Lingkungan Forum Komunikasi Mahasiswa Bone-Yogyakarta. *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam*, 14(2), 202–229.
- Kusuma, R. S. (2018). Peran Sentral Kearifan Lokal Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 228–239.
- Lewis, M., Haviland, Jones, J. M., & Barret, L. M. (2010). *Handbook Of Emotions*. New York: The Guilford Press.
- Lickona, T. (2012). *Educating For Character: Mendidik Untk Membentuk Karakter*, Terj. Juma Wadu Wamaungu; Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lishner, D. A., Stocks, E., & Steinert, S. W. (2017). Empathy. *Encyclopedia Of Personality And Individual Differences*, 1–8.
- Mallombasi, M. S. (2012). *Pappaseng: Wujud Idea Budaya Sulawesi Selatan*. Makassar: Bidang Sejarah Dan Kepurbakalaan, Dinas Kebudayaan Dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan.
- Mbilinyi, B. P. (2005). Indigenous Knowledge As Decision Support Tool In Rainwater Harvesting. *Physics And Chemistry Of The Earth*, 30, 792–798.
- Megawangi, R. (2007). *Character Parenting Space*. Bandung: Mizan Publishing House.
- Michaelis, J. U. (1976). *Social Studies For Children In A Democracy Recent Tends & Development*. Barkeley: University Of California.
- Muhiddin, S. (2013). Revitalisasi 3S (Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge) Sebagai Upaya Membangun Kesehatan Mental Masyarakat. *Seminar Nasional Psikologi (SEMPSI) Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara.
- Nast, T. (2020). The Eleven Principles Of Charcter. *Journal Of Character Education*, 16(2), 11–18.
- Niapele, S. (2014). Bentuk Pengelolaan Hutan Dengan Kearifan Lokal Masyarakat Adat Tugutil. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 6, 62–72.
- Nucci, L., Narvaez, D., & Krettenauer, T. (2014). *Handbook Of Moral and Character Education*. Routledge.
- Nugraha, A. S. (2020). Kearifan Lokal Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Sosietas*, 10(1), 745–753.

- Panjaitan. (2014). *Korelasi Kebudayaan & Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Puca, B. (1994). *New Research In Moral Development*. Taylor & Francis Inc.
- Puluhlawah, F. U. (2017). *Nilai Lokal Dan Hukum Perlindungan Sumber Daya Ikan*. Yogyakarta: Alenia Biru.
- Qamar, N., Syarif, M., Busthami, D. S., Khalid, H., Rezah, F. S., & Muzakki, A. H. (2018). *Menguak Nilai Kearifan Lokal Bugis Makassar: Perspektif Hukum Dan Pemerintahan*. Makassar: CV. Social Politic Genius.
- Rahim, A. (2019). Internalisasi Nilai Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge Dalam Pencegahan Tindak Pidana Korupsi. *Jurnal Al-Himayah*, 3(1), 29–52.
- Salim, A., Salik, Y., & Wekke, I. S. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Masyarakat Bugis. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 11(1), 41–62.
- Shaver, J., P., & Strong, W. (1982). *Facing Values Decisions: Rational Building For Teacher*. New York: Colombia University.
- Sapriya. (2012). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saxe, D. W. (1991). *Social Studies In School: A History Of The Early Years*. New York: State University Of New York Press.
- Sternberg, R. J., Jarvin, L., & Reznitskaya, A. (2008). *Teaching For Wisdom Through History: Infusing Wise Thinking Skills In School Curriculum Dalam Ferrari, Michel, Potworowski, Georges, Ed., Teaching For Wisdom: Cross-Cultural Perspective On Fostering Wisdom*. Netherland: Springer.
- Suparmini, S., Setyawati, S., & Sumunar, D. R. S. (2013). Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(1), 8–22.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Syamsiar, S. (2010). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 2(1), 1–13.
- Thornberg, R. (2009). The moral construction of the good pupil embedded in school rules. *Journal of Education, Citizenship and Social Justice*, 4(8), 245–261.

- Volman, M. L. L., & Wardekker, W. L. (2004). Making sense through participation: social differences in learning and identity development. In J. van Linden, & P. Renshaw (Eds.), *Dialogic learning: Shifting perspectives to learning, instruction, and teaching*, 63-85.
- Wagiran. (2010). *Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal Dalam Mendukung Visi Pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2025*. Yogyakarta: Biro Administrasi Pembangunan.
- Wang, F., & Zapeda, S. J. (2013). A Comparative Study Of Two Schools: How School Cultures Interplay The Development Of Teacher Leadership In Mainland China. *Journal Creative Education*, 4(9), 63–68.
- Watts, P., Fullard, M., & Peterson, A. (2021). *Understanding Character Education: Approaches, Applications And Issue*. London: Open University Press.
- Yunus, Alfurqan, & Hidayat, A. T. (2021). Ave at: Sipakatau Sipakalebbi Sipakaingge Sipakatou Sebagai Nilai Dasar Pendidikan Karakter. *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta'limat, Budaya, Agama Dan Humaniora*, 21(1), 27–40.